

SKRIPSI

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI KELAS BAGI
PESERTA DIDIK DI SMP IT INSAN MULIA KOTAGAJAH**



Oleh:

RISKI ALI MUSTOFA

NPM. 2101012033

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H/2025 M

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI KELAS BAGI
PESERTA DIDIK DI SMP IT INSAN MULIA KOTAGAJAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
RISKI ALI MUSTOFA
NPM. 2101012033

Pembimbing:
Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H/2025 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Riski Ali Mus Tofa
NPM : 2101012033
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI
KELAS BAGI PESERTA DIDIK DI SMP IT INSAN MULIA
KOTAGAJAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 28 Mei 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 19861223202022003

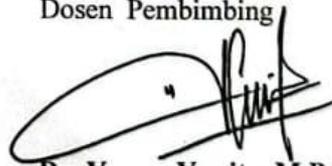
PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI
KELAS BAGI PESERTA DIDIK DI SMP IT INSAN MULIA
KOTAGAJAH
Nama : Riski Ali Mus Tofa
NPM : 2101012033
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 28 Mei 2025
Dosen Pembimbing



Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 19861223202022003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 16 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 2595/In.29.1/3/22.00.9/07/2025

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI KELAS BAGI PESERTA DIDIK DI SMP IT INSAN MULIA KOTAGAJAH, disusun oleh: Riski Ali Mustofa, NPM: 2101012033, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 17 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

Penguji I : Basri, M.Ag

Penguji II : Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I

Sekretaris : Kunti ZahrotulAlfi, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

ABSTRAK

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI KELAS BAGI PESERTA DIDIK DI SMP IT INSAN MULIA KOTAGAJAH

**Oleh :
RISKI ALI MUSTOFA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas bagi peserta didik di SMP IT Insan Mulia Kotagajah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif guna menunjang proses pembelajaran yang optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan siswa kelas VIII.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dilakukan melalui tiga aspek utama, yaitu: (1) perencanaan pembelajaran yang matang, baik secara administratif (RPP, silabus, prota, prosem) maupun dalam penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai; (2) penataan lingkungan fisik kelas seperti pengaturan tempat duduk siswa agar suasana belajar menjadi nyaman dan tidak membosankan, serta (3) penataan lingkungan nonfisik melalui sikap sabar, adil, dan bersahabat terhadap siswa serta penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Faktor-faktor pendukung keberhasilan upaya tersebut meliputi lingkungan sekolah yang tenang, sarana prasarana yang memadai, dan kedisiplinan guru serta siswa. Adapun faktor penghambatnya mencakup kondisi kelas yang sempit dan panas, kebersihan ruang kelas yang kurang terjaga, serta kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga siswa. Strategi yang diterapkan guru PAI untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain dengan memberikan teladan dalam menjaga kebersihan, menjalin komunikasi dengan wali murid, serta melibatkan siswa dalam menjaga kondisi kelas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan pembelajaran yang efektif di SMP IT Insan Mulia Kotagajah telah berjalan cukup optimal meskipun masih menghadapi beberapa kendala. Upaya ini berkontribusi besar dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan bernuansa Islami.

Kata Kunci: Guru Pendidikan Agama Islam, Efektivitas Pembelajaran.

ABSTRACT

EFFORTS OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS IN IMPROVING LEARNING EFFECTIVENESS IN THE CLASS FOR STUDENTS AT SMP IT INSAN MULIA KOTAGAJAH

**By:
RISKI ALI MUSTOFA**

This study aims to determine the efforts made by Islamic Religious Education teachers in improving the effectiveness of classroom learning for students at SMP IT Insan Mulia Kotagajah. This study is motivated by the importance of the role of teachers in creating a conducive learning environment to support an optimal learning process. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques are carried out through interviews, observations, and documentation. The subjects of the study included Islamic Religious Education teachers, principals, and grade VIII students.

The results of the study show that the efforts of Islamic Religious Education teachers in increasing the effectiveness of learning are carried out through three main aspects, namely: (1) mature learning planning, both administratively (RPP, syllabus, prota, prosem) and in the use of appropriate learning methods and media; (2) arranging the physical environment of the classroom such as arranging student seating so that the learning atmosphere is comfortable and not boring, and (3) arranging the non-physical environment through a patient, fair and friendly attitude towards students and the use of interactive and enjoyable learning methods.

The supporting factors for the success of these efforts include a calm school environment, adequate facilities and infrastructure, and teacher and student discipline. The inhibiting factors include cramped and hot classroom conditions, poor classroom cleanliness, and lack of support from the students' family environment. The strategies implemented by Islamic Religious Education teachers to overcome these obstacles include providing examples in maintaining cleanliness, establishing communication with parents, and involving students in maintaining classroom conditions.

Thus, it can be concluded that the efforts of Islamic Religious Education teachers in creating effective learning at SMP IT Insan Mulia Kotagajah have been running quite optimally even though they still face several obstacles. This effort contributes greatly to creating a conducive, enjoyable, and Islamic learning atmosphere.

Keywords: Islamic Religious Education Teachers, Learning Effectiveness.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riski Ali Mustofa
NPM : 2101012033
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 Juni 2025

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a postage stamp. The stamp is rectangular and features the Garuda Pancasila emblem at the top. Below the emblem, the text 'METERAI TEMPEL' is printed. At the bottom of the stamp, the alphanumeric code 'SCAMX061306477' is visible. The signature is written in a cursive style and extends across the width of the stamp.

Riski Ali Mustofa

MOTTO

وَأَنْ تَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ

bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya. (39) bahwa
sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). (40)

(QS. An-najm:39-40)¹

¹ Q.S. An-najm (53) : 39-40

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat beserta salam tak lupa senantiasa tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya hingga akhir zaman, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyamah kelak, dengan penuh kerendahan hati penulis mempersembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orangtua saya tercinta. Bapak Tugimin dan Ibu Taslimah. Beliau lah yang telah senantiasa mendoakan, mendidik, menasehati, menyayangi serta menjadi semangat dan sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kakak saya tersayang Imam Solihin yang telah memberi semangat dan menjadi motivasi dalam mengerjakan skripsi.
3. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung beserta seluruh dosen dan civitas akademika yang sangat saya hormati dan banggakan
4. Seluruh teman-teman yang telah memberikan bantuan, support dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmad, taufik, dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan ini sebagai satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program strata 1 (S1) di UIN Jurai Siwo Lampung.

Usaha dan upaya dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.Kons, selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Dr Yuyun Yunita, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi. Tidak lupa diucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini yang telah memberikan informasi sebagai data penelitian.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan bantuan dari seluruh pihak guna memperbaiki skripsi ini. Semoga penelitian yang akan dilakukan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara umum dan Agama Islam secara spesifik.

Metro, 9 Juni 2025
Peneliti



RISKY ALI MUSTOFA

NPM 2101012033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL`	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam	9
1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam	9
2. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam	12
B. Ewektifitas Pembelajaran	15
1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran	15
2. Faktor-Faktor Efektivitas Pembelajaran	16

BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis dan Sifat Penelitian	19
B. Sumber Data.....	20
C. Teknik Pengumpulan Data	21
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	24
E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Temuan Umum	29
1. Sejarah Berdirinya SMP IT Insan Mulia Kotagajah.....	29
2. Visi Dan Misi SMP IT Insan Mulia Kotagajah.....	30
3. Keadaan Guru, Dan Pegawai SMP IT Insan Mulia Kotagajah	32
4. Keadaan Peserta Didik SMP IT Insan Mulia Kotagajah	33
5. Sarana Dan Prasarana SMP IT Insan Mulia Kotagajah.....	34
6. Struktur Organisasi SMP IT Insan Mulia Kotagajah.....	35
B. Deskripsi Hasil Data Penelitian	36
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan efektivitas Pembelajaran di SMP IT Insan Mulia Kotagajah.....	36
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Efektivitas Pembelajaran di Kelas	42
3. Cara atau Strategi Menanggulangi Faktor Hambatan Upaya Guru PAI Dalam Menciptakan Efektivitas Pembelajaran di Kelas	45
C. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan SMP IT Insan Mulia Kotagajah	32
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMP IT Insan Mulia Kotagajah	33
Tabel 4.3 Sarana Prasarana SMP IT Insan Mulia Kotagajah.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP IT Insan Mulia Kotagajah 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi	58
Lampiran 2. Outlane Skripsi	59
Lampiran 3. Alat Pengumpul Data	62
Lampiran 4. Hasil Wawancara	67
Lampiran 5. Bebas Pustaka	74
Lampiran 7. Surat Izin Prasurvey	75
Lampiran 8. Surat Balasan Izin Prasurvey	76
Lampiran 9. Surat Izin Research	77
Lampiran 10. Surat Balasan Izin Research	78
Lampiran 11. Surat Tugas	79
Lampiran 12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	80
Lampiran 13. Hasil Cek Turnitin.....	95
Dokumentasi Penelitian	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting di era globalisasi saat ini yang dikenal dengan zaman kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar, tersusun dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan supaya tercapainya suatu tujuan pendidikan. Adapun salah satu faktor tersebut yaitu lingkungan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka faktor lingkungan perlu diperhatikan juga. Lingkungan belajar oleh para ahli biasa disebut dengan lingkungan pendidikan. Lingkungan belajar adalah suatu keadaan atau tempat yang berpengaruh dalam proses perubahan perilaku manusia.³ Lingkungan belajar merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang biasanya berpengaruh secara tidak langsung. Menurut Ki Hajar Dewantara lingkungan pendidikan dibagi menjadi tiga yang disebut dengan Tri Pusat

² Sarbini dan Nina Lamatenggo, *Perencanaan Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 20.

³ Rita Mariyana, Ali Nugraha, dan Yeni Rachmawati, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 17.

Pendidikan, antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.⁴ Ketiga lingkungan tersebutlah yang bertanggung jawab dalam pendidikan. Selain itu lingkungan juga mempengaruhi hubungan belajar, sosial, dan psikologis siswa. Untuk itu, lingkungan seharusnya juga menjadi hal yang harus diperhatikan supaya terciptanya lingkungan belajar yang mendukung.

Lingkungan belajar yang kondusif dapat membuat siswa nyaman dalam belajar sehingga ilmu yang disampaikan oleh guru akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Salah satu faktor untuk memaksimalkan proses pembelajaran bagi siswa adalah penciptaan lingkungan belajar. Lingkungan belajar merupakan lingkungan yang dapat lebih menunjang pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperlakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Untuk mendukung proses pembelajaran menjadi Efektivitas dan efisien. Harus terpenuhinya faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar seperti fasilitas belajar mengajar, sarana dan prasarana yang memadai, guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi, kurikulum yang baik, relasi guru dengan siswa maupun relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah serta kondisi lingkungan belajar yang mendukung baik dirumah maupun disekolah.

Dalam menciptakan lingkungan belajar tersebut terdapat salah satu unsur yang berperan penting, unsur tersebut adalah guru. Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki peran yang sangat penting, bukan sebagai penyampai

⁴ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Prendamedia Grup, 2012), 159.

⁵ Harjali, "Startegi Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 23, no. 1 (2016): 13.

materi saja, melainkan sebagai pemberi motivasi, panutan, pembimbing dan pengelola dalam pembelajaran. Guru mengemban tanggung jawab pendidikan yang dipikul orang tua dan masyarakat. Oleh karena itu, guru harus menjadikan lingkungan belajar menjadi menarik dan menyenangkan dengan memanfaatkan dan mengelola kelas sebagai lingkungan belajar dan mengorganisasikan lingkungan sekolah, sehingga lingkungan belajar menjadi Efektivitas dan efisien. Terlebih lagi guru Pendidikan Agama Islam itu sangat penting, karena biasanya guru Pendidikan Agama Islam memiliki cara tersendiri dalam menghadapi berbagai macam perbedaan siswa sehingga bisa menciptakan lingkungan belajar yang efektif agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang bertanggung jawab dalam membimbing siswa dalam proses pembelajaran dan mengajarkan ajaran agama islam sebagai pedoman hidup untuk kebaikan didunia maupun di akhirat kelak.

Berdasarkan Hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah pada hari Senin 04 November 2024 diperoleh informasi bahwa ruang belajar yang ada di sekolah dan sarana, prasarana sudah memadai, tetapi kembali lagi ke muridnya untuk belajar Hasil maksimal kembali ke individu masing-masing dikarenakan kenakal remaja saat belajar masih ada di diri seorang murid.⁶

Berdasarkan Hasil Wawancara yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam Pada hari Senin 04 November 2024 melalui Prasurvey di SMP IT Insan Mulia Kota Gajah kecamatan Kota Gajah Banyak Hasil Yang

⁶ Wawancara dengan Bapak Agus Saptani Selaku Kepala Sekolah di SMP IT Insan Mulia Kecamatan Kota Gajah, Pada Tanggal 4 November 2024.

didapatkan tentang informasi bahwa metode pembelajaran yang tepat, kurikulum yang digunakan untuk kelas VII - VIII adalah kurikulum merdeka belajar sedangkan kelas IX menggunakan K13, relasi guru dengan siswa maupun relasi guru dengan guru sudah cukup baik, kedisiplinan sekolah terhadap guru, staf dan siswa sudah cukup baik, sarana dan prasarana di sekolah sudah cukup memadai, Untuk siswa menempati bangunan yang bagus dan layak pakai, jadi suasana belajar mengajar di kelas menjadi kondusif namun hal tersebut dapat menjadikan apresiasi semangat guru dan siswa untuk belajar, strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas cukup baik karena guru PAI sudah menggunakan kemampuan melaksanakan metode pembelajaran sehingga membuat siswa tidak merasa bosan ketika belajar akan tetapi ada beberapa siswa yang kurang menyenangkan di kelas dikarenakan siswa ketika pembelajaran selalu membuat kesalahan yaitu tidur dijam guru menerangkan materi, variasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi menyebabkan kesulitan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, siswa dengan prilaku hiperaktif atau mengganggu dapat menciptakan suasana kelas dan kurangnya alokasi waktu saat pembelajaran PAI yaitu seringkali mata pelajaran PAI dijadwalkan pada jam terakhir sehingga dapat menyebabkan siswa merasa jenuh dan sulit memahami materi.⁷Peneliti Dalam penelitian ini Mengambil Data Dari Siswa Kelas VIII laki-laki dengan Jumlah 26 siswa Di SMP IT Insan Mulia Kota Gajah.

⁷ Wawancara dengan Ibu Rini Rosita Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Insan Mulia Kecamatan Kota Gajah, pada tanggal 4 November 2024.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, pertanyaan dari penelitian Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Kelas Bagi Peserta Didik Di SMP IT Insan Mulia Kotagajah?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini merupakan suatu gambaran tentang arah yang bertuju dalam melakukan sebuah penelitian dan tujuan dari pada penelitian harus mengacu kepada adanya masalah masalah yang telah dirumuskan sebelumnya untuk bisa mengetahui pertanyaan yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk bisa mengetahui Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajar Di Kelas Bagi Peserta Didik Di Smp It Insan Mulia Kotagajah.

2. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini berisi tentang adanya kontribusi apa yang bisa diberikan setelah melakukan sebuah penelitian. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagi SMP IT Insan Mulia Kota Gajah, penelitian ini bermanfaat untuk bisa mendapatkan sebuah informasi Untuk Bisa Menciptakan Lingkungan Belajar di Dunia Pendidikan di SMP IT Iqnsan Mulia Kota gajah sehingga bisa memberikan sebuah Pembelajaran Yang Bermanfaat.

- b. Bagi guru pendidikan agama islam dari hasil penelitian ini bisa diharapkan mampu untuk dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada guru dalam menciptakan lingkungan belajar baik bagi siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal Dan Maksimal Ketika Pembelajaran di Kelas.
- c. Dari penulis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, sebagai bekal menjadi pendidik dimasa yang akan datang, dan memberikan pengalaman belajar dalam menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti.

C. Penelitian relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan peneliti sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini.⁸ Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada. Adapun proposal yang relevan diantaranya adalah :

1. Nama : Sugiman (042633033) STAIN Purwokerto yang berjudul “Upaya Sekolah dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif Di SMP Negeri 3 Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun 2009/2010”.⁹

⁸ Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro: IAIN Metro, 2018), 52.

⁹ Sugiman, *Skripsi Upaya Sekolah dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif di SMP Negeri 3 Kemangkon Kabupaten Purbalingga* (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2009).

Penelitian tersebut mengkaji upaya yang dilakukan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu terlihat dari kajian tentang upaya menciptakan lingkungan belajar, sedangkan perbedaannya terlihat dari penelitian sebelumnya yang menjadi fokus dari penelitiannya adalah upaya sekolah yang terlibat semua unsur yang ada di sekolah sedangkan penelitian ini difokuskan hanya pada guru Pendidikan Agama Islam dan bagaimana upaya sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sedangkan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar, lokasi dalam penelitian sebelumnya adalah di SMP Negeri 3 Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun 2009/2010, sedangkan lokasi yang akan diteliti oleh peneliti adalah di SMP IT Insan Mulia KotaGajah.

2. Skipsi Renny Paramita Permatasari yang berjudul “Peran Guru Ekonomi Dalam Mewujudkan Suasana Belajar Yang Kondusif di SMA Negeri 4 Tangerang Selatan”¹⁰

Penelitian ini sangatlah berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hal tersebut dapat dilihat dari variabel yang dikaji adalah peran guru sedangkan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah upaya

¹⁰ Renny Paramita Permatasari, *Skipsi Peran Guru Ekonomi Dalam Mewujudkan Suasana Belajar Yang Kondusif Di SMA Negeri 4 Tangerang Selatan* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010).

guru, Akan tetapi peneliti sebelumnya memiliki kesamaan yaitu mengacu pada menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Perbedaannya yaitu dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Renny Paramita Permatasari lebih khusus membahas peran guru ekonomi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sedangkan pada penelitian kali ini peneliti lebih umum pada upaya guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif

3. Marzuki (210614102) IAIN Ponorogo yang berjudul “Peran Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif di SD Tarbiyatul Islam Kertosari Ponorogo Tahun 2018”

Penelitian ini sangatlah berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hal tersebut dapat dilihat dari variabel yang dikaji adalah peran guru sedangkan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah upaya guru, Akan tetapi peneliti sebelumnya memiliki kesamaan yaitu mengacu pada menciptakan lingkungan belajar walaupun variabel yang akan dikaji sangatlah berbeda.¹¹

¹¹ Marzuki, *Skripsi Peran Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Di SD Tarbiyatul Islam Kertosari Ponorogo Tahun 2018* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar).¹

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa upaya adalah suatu usaha atau ikhtiar yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan serta memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan, oleh karena itu guru merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan serta aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.²

Guru adalah tenaga pendidik professional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak para orang tua.³

Berdasarkan pengertian di atas guru adalah seseorang yang aktif dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik

¹ Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1595.

² Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pusta Karya, 2012),

³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 39.

yang professional dibidang pendidikan baik disekolah maupun di luar sekolah.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidup.⁴

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. yakni, ajaran Islam itu benar-benar di pahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan , pemikiran dan sikap mental.

Berdasarkan pengertian Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha membimbing dan mengarahkan siswa dalam memahami dan memperdalam tentang ajaran Pendidikan Agama Islam supaya dapat dijadikan pengontrol sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi pedoman hidup untuk keselamatan di dunia maupun di akhirat.

Peneliti dapat memahami bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan orang yang melakukan tugas- tugas kependidikan dalam proses belajar mengajar secara profesional dan terlibat langsung dalam membimbing siswa agar dapat memahami, menghayati, dan

⁴ Ibid.,86.

mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam sehingga menjadi pedoman hidup siswa demi keselamatan hidup siswa baik di dunia maupun di akhirat.⁵

Keberhasilan dari suatu proses pembelajaran ditentukan oleh guru, serta berjalannya proses pembelajaran dipengaruhi oleh adanya interaksi antara guru dengan siswa. Oleh karena itu, guru memegang peran penting dalam proses pembelajaran. Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan dapat menciptakan kondisi belajar menjadi kondusif, guru wajib memiliki suatu upaya tertentu. “Guru dituntut harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar mengajar dengan menciptakan kondisi-kondisi belajar sedemikian rupa sehingga setiap siswa dapat belajar secara efektif dan efisien.”⁶ Memahami hal tersebut maka upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kondisi belajar siswa. Pengelolaan kelas merupakan sebuah upaya untuk mewujudkan suatu kondisi proses atau kegiatan belajar mengajar yang efektif. Pengelolaan kelas merupakan salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan kelas yang kondusif.⁷

Untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dapat diusahakan melalui usaha preventif dalam proses belajar mengajar di kelas maupun di lingkungan pendidikan di sekolah. Usaha preventif tersebut adalah:

1. Merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh yang tertulis maupun tidak tertulis.
2. Menata lingkungan fisik meliputi pengaturan ruangan kelas dan pengaturan tempat duduk siswa, sehingga memberikan kebebasan bergerak dan kenyamanan untuk belajar.

⁵ Suparlan, *Guru Sebagai Profesi* (Yogyakarta: Hikayat, 2006), 9.

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 98.

⁷ Suparlan, *Guru Sebagai Profesi* (Yogyakarta: Hikayat, 2006), 9.

3. Menata lingkungan nonfisik, yaitu menciptakan iklim sosio-emosional di dalam kelas.⁸

Berdasarkan jenis-jenis upaya guru diatas, dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan oleh guru sangat berpengaruh dan berperan penting terhadap proses pembelajaran menjadi kondusif dan efisien.

2. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Menjadi guru Pendidikan Agama Islam merupakan tugas yang sangat mulia, karena guru merupakan peran penting dalam suatu proses belajar mengajar. Didalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tugas guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai dan pengevaluasi dari siswa.⁹

a. Guru Sebagai Pendidik

Guru merupakan seorang pendidik yang menjadi tokoh panutan bagi siswa dan lingkungan sekitarnya. Guru harus mempunyai kualitas kepribadian baik, mencakup tanggung jawab, berwibawa, disiplin dan kemandirian.

b. Guru Sebagai Pengajar

Guru memiliki tugas memberikan pengajaran di dalam sekolah (kelas). guru menyampaikan pelajaran agar siswa memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan. Guru juga harus berusaha agar terjadi perubahan sikap, kebiasaan keterampilan,

⁸ Mujiyah, "Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif Bagi Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik," *Dinamika Pendidikan* 04, no. 1 (1999): 7.

⁹ Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005

hubungan sosial, apresiasi, dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikan.

c. Guru Sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing hendaknya memberikan bantuan terhadap siswa agar siswa dapat menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mengenal diri sendiri, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

d. Guru Sebagai Pengarah

Guru sebagai pengarah diharapkan mampu mengarahkan siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi, mengarahkan siswa dalam mengambil sebuah keputusan, dan mengarahkan siswa dalam menemukan jati dirinya, serta membantu membangun potensi diri siswa sehingga siswa dapat membangun karakter yang baik bagi siswa di kehidupan nyata di masyarakat.

e. Guru Sebagai Pelatih

Guru harus memiliki pengetahuan yang luas, meskipun pengetahuan tersebut tidak mencakup keseluruhan secara sempurna. Oleh karena itu, guru ditugaskan untuk melatih siswa dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan potensi diri masing-masing.

f. Guru Sebagai Penilai

Guru hendaknya memahami teknik evaluasi baik tes maupun nontes yang meliputi jenis masing-masing teknik, karakteristik, prosedur

perkembangan, serta dapat mengetahui cara menentukan baik atau tidaknya ditinjau dari berbagai segi.¹⁰

Berdasarkan tugas-tugas guru diatas, dapat dipahami bahwa tugas guru tidak hanya sebagai pemberi materi saja melainkan guru juga bertugas sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai dan pengevaluasi dari siswa.

Secara lebih rinci tugas guru berpusat pada :

1. Mendidik anak dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
3. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.¹¹

Berdasarkan kutipan diatas, dapat dipahami bahwa tugas-tugas guru secara lebih rinci berpusat pada mendidik anak dengan memfokuskan pada memotivasi dan memberikan arahan kepada siswa, memfasilitasi siswa untuk mencapai tujuan dengan pengalaman belajar, memberikan bantuan perkembangan pada aspek pribadi.

¹⁰ Hamzah dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 3.

¹¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 104.

B. Efektivitas Pembelajaran

1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, tepat atau manjur.¹² Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Di mana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi Efektivitasnya.¹³

Efektivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan situasi belajarnya, misalnya kegiatan-kegiatan dalam mengikuti pelajaran, menghadapi ulangan/ujian dan sebagainya.¹⁴ keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran atau kuliah banyak tergantung pada cara belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan.

Berdasarkan teori di atas maka dapat di pahami bahwa efektivitas belajar siswa adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan siswa pada situasi belajar tertentu dengan cara yang tepat untuk mendapatkan hasil dan manfaat yang maksimal.

¹² John M Echoles and Hasan Sgadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Cet ke 2 (Jakarta: PT Gramedia, 2003), 207.

¹³ Andi Murniati and Marzuki, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Cet, ke 1 (Pekan baru: AlMujtahadah Press, 2015), 67.

¹⁴ Oemar Hamalik, *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2003), 38.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Belajar

Faktor-faktor sekolah yang dapat mempengaruhi efektivitas belajar yaitu:¹⁵

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah “sekolah, masyarakat, dan yang paling banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga”. Lingkungan sosial adalah hubungan interaksi antara masyarakat dengan lingkungan, lingkungan sosial seseorang pertama dibentuk dalam lingkungan keluarga, lingkungan keluarga merupakan media pertama yang berpengaruh terhadap perilaku anak kemudian lingkungan sekolah seperti guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa. Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar tempat tinggal siswa siswa tersebut.

Kondisi masyarakat di lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak tidak sekolah, akan sangat mempengaruhi aktivitas

¹⁵ Oemar Hamalik, “Artikel Ilmiah Melon,” *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:PT. Bumi Aksara., 2013.

belajar siswa. Suasana dalam belajar juga menjadi faktor yang penting dalam belajar siswa, siswa yang berada dalam suasana belajar yang nyaman dan kondusif akan berpengaruh pada hasil belajar yang akan di dapatkan anak tersebut.

b. Lingkungan Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah “gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Contoh : kondisi rumah yang sempit dan berantakan serta perkampungan yang terlalu padat dan tak memiliki sarana umum untuk kegiatan (seperti lapangan voli) akan mendorong siswa untuk berkeliaran ke tempat-tempat yang sebenarnya tak pantas dikunjungi. Kondisi rumah dan perkampungan seperti itu jelas berpengaruh buruk terhadap kegiatan belajar siswa. Kondisi yang ada diluar diri pribadi siswa meliputi : “ruang belajar harus bersih, ruangan cukup terang, cukup sarana yang diperlukan untuk belajar”. Penerangan juga merupakan faktor yang penting dalam proses belajar anak. lampu yang terang dan tidak membuat mata sakit dapat membuat anak nyaman dalam belajar. Sekolah dan rumah merupakan tempat belajar, jadi di yang termasuk lingkungan non sosial dalam penelian ini adalah tempat belajar, alat-alat belajar, serta penerangan

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar di sekolah yaitu lingkungan social dan non social.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (field research) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti datang ke lokasi atau lapangan untuk mengadakan penelitian mengenai suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹ Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui sejauh mana upaya guru pendidikan agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar bagi peserta didik di SMP IT Insan Mulia Kota Gajah. Penelitian ini dilakukan secara observasi dengan memfokuskan pada upaya dalam menciptakan lingkungan belajar dan melihat kondisi sekolah dilapangan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya.”² Pada umumnya penelitian deskriptif dilakukan secara sistematis fakta maupun karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 26.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan suatu gejala, kejadian, fenomena, peristiwa yang terjadi saat ini.³

Sifat penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Peneliti akan mengungkap bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SMP IT Insan Mulia Kota Gajah yaitu dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud angka atau nomor. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang dari mana asalnya data tersebut diperoleh oleh seorang peneliti. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara yang sebagaimana sumber datanya adalah seorang informasi. Wawancara yang dilakukan peneliti dalam

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 34.

penelitian ini adalah guru dan para siswa laki-laki kelas VIII dengan jumlah 26 siswa di SMP IT Insan Mulia Kota Gajah, jika menggunakan teknik dokumentasi, maka yang menjadi sumbernya adalah dokumen, arsip-arsip, catatan terdahulu.⁴

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari responden dan orang-orang yang menjadi informan mengenai pokok permasalahan suatu objek penelitian, yang secara langsung memberikan data informasi kepada peneliti.⁵

Berdasarkan penelitian ini yang menjadi sumber primer yaitu guru PAI Ibu Rini Rosita S.Pd dan siswa di SMP IT Insan Mulia Kota Gajah.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari artikel, jurnal, Kepala Sekolah, Wali Kelas atau laporan penelitian dari instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang suatu penelitian yang sedang dikaji.⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

⁴ Murjani, "Prosedur Penelitian Kuantitatif," *Cross Border* 5, no. 1 (Manc 2022): 687.

⁵ Desi Darmawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),

13.

⁶ *Ibid*

Menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama melakukan sebuah penelitian adalah mendapatkan data.”⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain :

1. Metode Wawancara/ Interview

Teknik wawancara atau interview adalah proses percakapan dengan tujuan mengonstruksi mengenai orang, sebuah kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi dan lain sebagainya yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara (*interviewer*) dan orang yang di wawancarai (*interviewee*).⁸

Bentuk wawancara yang peneliti lakukan yaitu wawancara semistruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semistruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Jadi, peneliti menyiapkan pertanyaan untuk mencari kejelasan tentang pendapat guru yang berkaitan dengan menciptakan lingkungan belajar di sekolah, sehingga di dapat data-data tentang upaya menciptakan lingkungan belajar.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu tindakan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara berbagai aspek dalam fenomena tersebut. Metode observasi telah sering kali

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 224.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 155.

dilakukan sebagai metode pengumpulan data tradisional oleh ilmuwan-ilmuwan terdahulu.⁹ Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat memahami bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat fenomena dari suatu objek penelitian dengan menggunakan seluruh alat indera. Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung ke sekolah SMP IT Insan Muia Kota Gajah. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data primer dari keadaan SMP IT Insan Muia Kota Gajah dalam upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. Peneliti melakukan observasi dengan kondisi dan keadaan sekolah di SMP IT Insan Muia Kota Gajah.

3. Dokumentasi

. Dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa peristiwa yang sudah didokumentasikan. Karena dengan metode observasi dan interview tidak

⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Group* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 123.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.

semua data diperoleh seperti sejarah sekolah, struktur organisasi sekolah, dan jumlah peserta didik. Maka dengan menggunakan metode dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh sejarah sekolah, dan jumlah siswa.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan yang ada dalam proses penelitian yang tentunya akan berpengaruh terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Teknik penjamin keabsahan data ini terdapat empat indikator yaitu kredibilitas, keteralihan atau *transferability*, kebergantungan dan kepastian. Selanjutnya, uji kredibilitas data dapat diperiksa dengan teknik-teknik berikut :

1. Perpanjang pengamatan
2. Peningkatan ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan teman sejawat
5. Pengecekan anggota
6. Analisis kasus negative
7. Kecukupan referensial.¹¹

Berdasarkan teori di atas, tehnik penjamin keabsahan data yang akan peneliti lakukan adalah triangulasi. Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam yaitu :

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang dihasilkan melalui beberapa sumber.

¹¹ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia affray, 2019), 22.

2. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar agar belum banyak masalah, guna hasil yang lebih akurat. Selanjutnya dapat dilakukan dengan Teknik lain dan dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila menghasilkan data yang berbeda, maka perlu dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan data yang pasti¹²

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan triangulasi waktu pengumpulan data adalah dengan menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data ulang kepada narasumber dengan waktu yang berbeda dengan menggunakan teknik wawancara kepada guru PAI, kepala sekolah dan siswa di waktu yang berbeda guna mendapatkan hasil yang lebih akurat kemudian lakukan cek ulang dengan observasi langsung ke SMP IT Insan Muia KotaGajah untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

D. Teknik Analisis Data

Data yang bersifat kualitatif, setelah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskripsi-analisis yaitu “suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, situasi serta

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 373-374

kondisi, dan sistem pemikiran”.¹³ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memuat gambaran dan deskripsi secara sistematis, akurat dan faktual mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

Langkah-langkah yang dapat digunakan dalam analisis data diantaranya:

Pertama, pengumpulan data yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data, menghimpun sumber-sumber informasi yang relevan dengan penelitian. *Kedua*, interpretasi data yaitu tahap penyusunan fakta dalam kerangka logis dan harmonis, sehingga menjadi kesatuan yang utuh, kegiatan penyusunan ini biasa disebut juga dengan proses sistensis atau interprestasi. *Ketiga*, penulisan, yaitu tahap ketiga dengan sistematis, logis dan konsisten, baik dari segi kata maupun dari alur pembahasan.

Analisis data adalah suatu proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Karena data dalam penelitian ini jenis data kualitatif, maka analisa terhadap data tersebut —tidak harus menunggu sampai selesainya

¹³ *Ibid.*, 25

¹⁴ *Ibid.*, 244.

pengumpulan data. Analisis data kualitatif bersifat interaktif (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program.

Sedangkan menurut pendapat lain dalam penelitian kualitatif lapangan teknis analisis data yang digunakan adalah dilakukan secara interaktif melalui data reduction (Reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan).¹⁵

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan yang dilakukan dengan memfokuskan, membuat kategori atau mengelompokkan data sesuai dengan macam atau jenisnya, seleksi atau membuang data yang tidak perlu sehingga dapat mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk mengolah data selanjutnya.¹⁶ Reduksi data dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung. Selama proses pengumpulan data berlangsung, terjadilah proses reduksi data selanjutnya yakni membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema dan menulis memo. Reduksi data berlanjut hingga sesudah penelitian lapangan dan laporan telah tersusun lengkap.

Dengan demikian setelah data direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SMP IT Insan Muia KotaGajah.

¹⁵ *Ibid.*, 246.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 3.

2. Penyajian Data (Data Display)

Kegiatan utama kedua dalam tata alur kegiatan analisis data adalah penyajian data/data *display*. *Display* dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang memperbolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau.¹⁷

Data tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SMP IT Insan Muia Kota Gajah setelah di reduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam bentuk naratif tersebut mempermudah Penulis untuk memahami masalah yang terjadi dilapangan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (Conclusions)

Penarikan kesimpulan dalam analisis data dengan pencarian makna dari data yang berhasil dikumpulkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada dalam penelitian yaitu mengenai upaya guru PAI dalam mengatasi efektivitas pembelajaran di kelas dalam hal ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara singkat dan jelas.¹⁸

¹⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 149.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah berdirinya SMP Islam Mulia Kota Gajah

SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah merupakan salah satu sekolah jenjang SMP berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Kota Gajah, Kab. Lampung Tengah, Lampung. SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah didirikan pada tanggal 8 Mei 2012 dengan Nomor SK Pendirian 09/KEP/YIM/KG/2012 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Mulia Kotagajah didirikan oleh Yayasan Insan Mulia Kotagajah pada awal tahun 2012. SMP IT ini merupakan pengembangann dari TKIT dan SDIT Insan Mulia Kotagajah yang didirikan sebelumnya pada tahun 2005. TKIT, SDIT dan SMPIT Insan Mulia Kotagajah berada dalam satu kompleks lingkungan yakni terletak didusun Sri Rahayu II, Kotagajah Timur Lampung Tengah.

SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah merupakan salah satu sekolah jenjang SMP di wilayah Kab. Lampung Tengah yang menawarkan pendidikan berkualitas dengan terakreditasi C dan sertifikasi ISO 9001:2008. Dengan adanya keberadaan SMP Islam Terpadu Insan Mulia

Kotagajah diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Kota Gajah, Kab. Lampung Tengah.

2. Visi Dan Misi SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

1) Visi SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

Visi SMPIT Insan Mulia Kotagajah menjadi cita-cita bersama warga satuan pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang dan memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga satuan pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan. Visi tersebut merupakan diputuskan oleh rapat dewan guru yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah dengan memperhatikan masukan komite sekolah. Visi tersebut juga disosialisasikan kepada warga satuan pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan dan akan ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka diputuskan visi SMP IT Insan Mulia Kotagajah adalah:

“Beriman, Cinta Al-Qur’an, Berakhlak Mulia, dan Berprestasi.”

Visi ini menjiwai warga sekolah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah. Visi tersebut akan selalu ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat untuk memberikan manfaat yang besar pada kemajuan dunia pendidikan.

2) Misi SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

Mengacu pada visi sekolah di atas, maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a) Menyiapkan calon generasi penerus masa depan yang memiliki penguasaan yang luas terhadap ilmu pengetahuan, keterampilan hidup, dan budaya serta berkarakter Islami.
- b) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan pendidikan.
- c) Menyiapkan generasi yang selalu hari-harinya diwarnai dengan membaca Al-Qur'an.
- d) Menyiapkan generasi yang menjadikan Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan yang utama.
- e) Menjadikan SMPIT Insan Mulia Kotagajah sebagai sekolah pilihan Masyarakat, pusat kajian ilmu pengetahuan bagi civitas akademika sekolah, orang tua/wali dan Masyarakat serta menjadi model pengembangan Lembaga Pendidikan di Indonesia.

Misi tersebut dirumuskan berdasarkan masukan dari segenap pihak yang berkepentingan termasuk komite sekolah dan diputuskan oleh rapat dewan guru yang dipimpin oleh kepala sekolah dan disosialisasikan kepada warga satuan pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan serta akan ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat.

3. Keadaan Guru, dan Pegawai SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kota Gajah memiliki 12 tenaga pengajar. Selain tenaga pengajar, SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah juga memiliki karyawan yang berfungsi untuk mengurus administrasi, atau tata kelola sekolah. Jumlah karyawan SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah adalah 2 orang yang meliputi karyawan tata usaha. Tenaga pengajar di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah seluruhnya berlatar belakang sarjana pendidikan. Tenaga pengajar di sekolah ini bergelar strata satu.

Berikut ini disajikan tabel daftar guru SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah.

Tabel 4.1
Data Guru dan Karyawan SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

No	Nama	Jabatan
1.	Agus Saptomi, S.T.P, S.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Rini Rosita, S.Pd.I	Wakil Kepala Sekolah Wali Kelas IX A
3.	Supardiyo, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah
4.	Suratiniah, S. Pd.I	Wali Kelas IX B
5.	Ita Febriyanti, S.Pd.	Wali Kelas VIII B
6.	Putri Restu Gumilang S.Pd.	Wali Kelas VII B
7.	Ika Suci Rahayu, S.Pd.	Guru Mapel

8.	Pramudanu Basundoro, S.Pd.	Wali Kelas VIII A
9.	Wahyu Tri Sutrisno, S.Pd.	Wali Kelas VII A
10.	Galih Ariyadi, S.Pd.	Guru Mapel
11.	Uli Sholihah Saragih, S.Kom.	Guru Mapel
12.	Meylita Kusuma Dewi, S.Ars	Ka. Tata Usaha
13.	Ana Eriyanti	Tata Usaha
14.	M. Abdul Al-Ghaniyyu Sabili	Guru Tahsin/Tahfidz

4. Keadaan Peserta Didik SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

Peserta didik SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah pada tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 192 peserta didik.

Tabel 4.2
Jumlah siswa SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

Kelas	Jumlah siswa	Keterangan
7 A	28	Laki-laki
7 B	25	Perempuan
7 C	11	9 laki-laki, 2 perempuan
8 A	24	Laki-laki
8 B	29	Perempuan
8 C	24	12 laki-laki, 12 perempuan
9 A	24	Laki-laki
9 B	27	Perempuan
Jumlah	192	

5. Sarana dan Prasarana SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah memiliki sarana dan prasarana yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.3
Sarana Prasarana SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah
Tahun 2024/2025

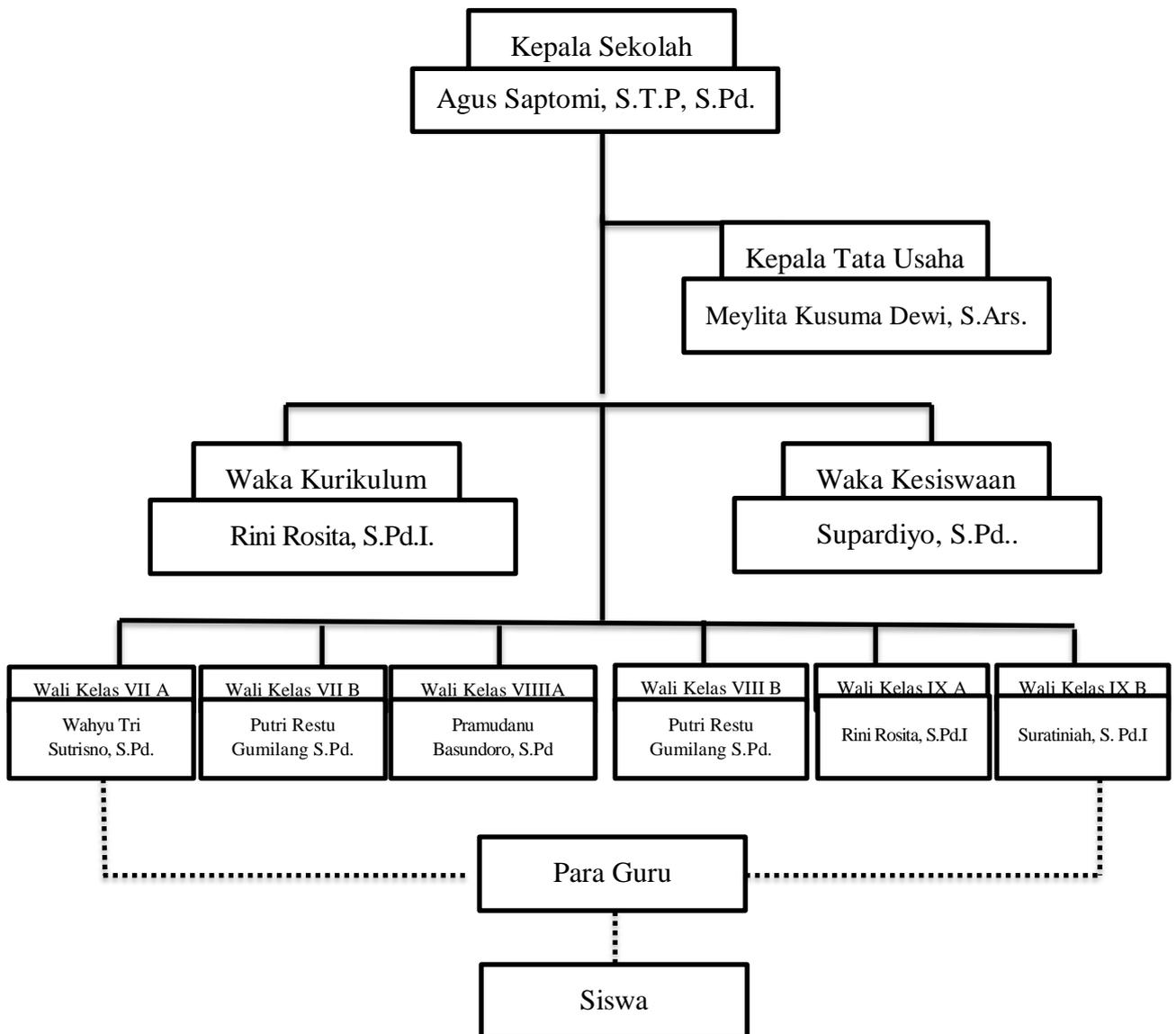
No	Komponen	Jumlah	Kelengkapan
1	Ruang Kelas	6	Lengkap
2	Ruang Perpustakaan	1	Lengkap
3	Ruang Tata Usaha	1	Lengkap
4	Ruang Pimpinan	1	Lengkap
5	Ruang Guru	1	Lengkap
6	Ruang Konseling	1	Lengkap
7	Ruang UKS	1	Lengkap
9	Ruang Satpam	1	Lengkap
10	Ruang tenaga kebersihan	1	Lengkap
11	Tempat cuci tangan	6	Lengkap
12	Ruang Laboratorium	1	Cukup Lengkap
14	Kantin dan koperasi	2	Cukup memadai
15	Aula	1	Lengkap
16	Gudang	1	Lengkap
17	Kamar mandi	7	Lengkap
18	Masjid	1	Lengkap
19	Parkir	1	Lengkap

20	AC	12	Lengkap
21	Lapangan Olah raga	1	Cukup memadai

6. Struktur Organisasi SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

Struktur organisasi SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.1
Gambar Struktur Organisasi SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah



B. Deskripsi Hasil Data Penelitian

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran menciptakan lingkungan belajar supaya lingkungan belajar yang kondusif dapat diciptakan dan dipertahankan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti laksanakan pada tanggal 08 Mei 2025 Tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Di Kelas Bagi Peserta Didik Di SMP IT Insan Mulia Kotagajah adalah sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan efektivitas Pembelajaran di SMP IT Insan Mulia Kotagajah

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah senantiasa berperan aktif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan bernuansa Islami. Dalam rangka mencapai hal tersebut, para guru PAI menerapkan berbagai upaya yang bertujuan untuk membentuk lingkungan belajar yang tidak hanya nyaman secara fisik, tetapi juga mendukung perkembangan spiritual dan moral siswa. Guru PAI dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif di kelas memiliki berbagai upaya yang di lakukan di antaranya yaitu :

- a. Merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh yang tertulis maupun tidak tertulis.

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang sangat penting dalam proses pendidikan. Guru yang baik akan menyusun rencana kegiatan pembelajaran secara matang, bukan

hanya sebagai formalitas administratif, tetapi sebagai panduan nyata dalam mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan wawancara kami dengan guru PAI SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah di peroleh keterangan bahwa:

Guru harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karena setiap sebelum mulai mengajar RPP akan diperiksa terlebih dahulu, membuat jurnal pembelajaran yang dikumpulkan ke kepala sekolah setiap hari Sabtu dan Minggu kemudian satu bulan sekali dikumpulkan ke Korwil, membuat progta dan progsa. Mengelola kelas dengan baik seperti urutan belajar harus disesuaikan.¹

Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah beliau menyatakan bahwa:

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan evektifitas Pembelajaran yaitu dengan melakukan disiplin masuk mulai dari jam 07.00 karena sebelum jam mata pelajaran dimulai diadakan muatan lokal, terutama pelajaran KPK, memberikan pelajaran bagi guru-guru yaitu pelajaran agama kelas kecil BPI kelas besar menghafal surat-surat pendek Guru harus membuat prokta (program tahunan), prosa (program semester), RPP, silabus dan daftar nilai-nilai siswa. Untuk Guru Memberikan yang Terbaik dalam pembelajaran, memberikan media pembelajaran menarik, memberikan contoh dalam pelaksanaan sholat sunah, Datang Kesekolah Tepat Waktu.²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat di simpulkan bahwa upaya guru PAI dalam menciptakan evektifitas belajar di kelas yaitu melalui perencanaan yang baik, seperti penyusunan RPP, jurnal, program tahunan dan semester, serta pengelolaan kelas yang teratur. Selain itu, guru juga menunjukkan kedisiplinan waktu,

¹ Wawancara dengan guru PAI Ibu Rini Rosita, S.Pd.I pada tanggal 17 Mei 2025

² Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP IT Insan Mulia Kotagajah Bapak Agus Saptani, S.TP, S.Pd pada tanggal 17 Mei 2025

memberi keteladanan dalam ibadah, serta menggunakan media pembelajaran yang menarik. Hal ini merupakan bagian dari upaya guru untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan bermakna bagi siswa.

b. Menata lingkungan fisik kelas

Menata lingkungan fisik merupakan salah satu upaya strategis dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, nyaman, dan mendukung tercapainya evektifitas pembelajaran. Lingkungan fisik yang dimaksud mencakup seluruh aspek yang dapat dirasakan secara inderawi di ruang belajar.

Berdasarkan wawancara kami dengan guru PAI SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah di peroleh keterangan bahwa:

Upaya yang kami lakukan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas biasanya dengan menggunakan Pengaturan Tempat Duduk Siswa. Ketika setiap pembelajaran guru mengubah-ubah tempat duduk siswa supaya setiap pembelajaran siswa tidak bosan jenuh saat mendengarkan pembelajaran di kelas.³

Sedangkan Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah beliau menyatakan bahwa:

Dalam mendukung upaya guru meningkatkan efektivitas belajar di kelas Untuk penataan lingkungan fisik seperti pengaturan tempat duduk yaitu jarak antara tempat duduk siswa dengan siswa lainnya di berikan jarak supaya siswa tidak ngobrol dengan temannya ketika guru menjelaskan.⁴

³ Wawancara dengan guru PAI Ibu Rini Rosita, S.Pd.I pada tanggal 17 Mei 2025

⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP IT Insan Mulia Kotagajah Bapak Agus Saptani, S.TP, S.Pd pada tanggal 17 Mei 2025

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat di lihat bahwa guru PAI berupaya meningkatkan efektivitas belajar siswa dengan mengatur kondisi kelas terutama memperhatikan tempat duduk siswa.

c. Menata lingkungan non fisik

Menata lingkungan non fisik adalah upaya menciptakan suasana psikologis, sosial, dan spiritual yang mendukung proses pembelajaran. Berbeda dengan lingkungan fisik yang terlihat secara langsung, lingkungan non fisik lebih berfokus pada nuansa, interaksi, dan nilai-nilai yang berkembang dalam ruang belajar.

Berdasarkan wawancara kami dengan guru PAI SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah di peroleh keterangan bahwa:

Supaya siswa suka dengan cara mengajar yaitu menjadi guru jangan suka marah-marah, harus bersabar, harus memiliki sifat bersahabat baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan siswa supaya siswa tidak merasa takut dengan gurunya. Contohnya jika siswa bermain terkadang guru bergabung ikut bermain.⁵

Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah di peroleh keterangan yaitu:

Guru Pendidikan Agama Islam orangnya sabar sekali menghadapi kami yang sering ribut dikelas, beliau selalu mempunyai strategi supaya kami selalu memperhatikan guru yang sedang menjelaskan di depan kelas dengan cara belajar

⁵ Wawancara dengan guru PAI Ibu Rini Rosita, S.Pd.I pada tanggal 17 Mei 2025

dengan permainan, dan beliau juga berperilaku adil kepada semua siswa tidak berpihak pada salah satu pihak.⁶

Berdasarkan wawancara tersebut maka dapat di lihat bahwa guru PAI dalam upaya menciptakan epektifitas kelas juga memperhatikan kondisi non fisik seperti suasana psikologis, sosial, dan spiritual.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Hal ini terlihat dari penataan ruang kelas yang menarik dan tidak membosankan, serta sikap ramah yang ditunjukkan oleh guru PAI saat mengajar. Selain itu, guru juga menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, sehingga suasana belajar menjadi lebih efektif menyenangkan.

Berdasarkan beberapa upaya guru di atas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas yaitu diantaranya merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh yang tertulis maupun tidak tertulis, menata lingkungan fisik, dan menata lingkungan nonfisik. Semua upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam tersebut memiliki makna-makna tersendiri yaitu seorang guru bertanggung jawab atas berlangsungnya proses belajar mengajar, oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam harus mempersiapkan dan merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sungguh-

⁶ Wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII SMP IT Insan Mulia Kotagajah pada tanggal 17 Mei 2025

sungguh baik tertulis seperti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, jurnal pembelajaran, prota, prosa dan tidak tertulis seperti menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai, mempersiapkan media pembelajaran dan lain sebagainya.

Kemudian guru Pendidikan Agama Islam harus menata lingkungan fisik demi kebebasan dan kenyamanan siswa belajar di kelas. Menata lingkungan fisik yaitu meliputi pengaturan ruangan kelas dan pengaturan tempat duduk siswa.

Guru Pendidikan Agama Islam juga berupaya untuk menata lingkungan nonfisik untuk menciptakan lingkungan sosio-emosional seperti kepemimpinan guru yang demokratis yang akan membangun sikap bersahabat antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, siswa dapat saling memahami dan mempercayai. Selain itu, sikap guru yang sabar, adil, selalu berusaha membina hubungan baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, jelas, bervariasi, sehingga terjadi hubungan interpersonal. Sikap-sikap tersebut dapat menciptakan suasana yang menguntungkan bagi terciptanya kondisi belajar mengajar yang optimal.

Sebagaimana data yang didapat di tempat penelitian, upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah diketahui sudah lebih baik karena semua kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama

Islam merupakan upaya dalam menciptakan lingkungan belajar siswa menjadi kondusif dan efektif.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Efektivitas Pembelajaran di Kelas

Dalam menjalankan tugasnya, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menghadapi berbagai faktor yang dapat mendukung maupun menghambat efektivitas pembelajaran di kelas. Efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan, fasilitas, peserta didik, dan kerja sama dengan pihak lain.

Setiap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SMP IT Insan Mulia Kotagajah pasti terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang menjadikan kegiatan belajar mengajar berhasil atau tidak. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat tersebut yaitu:

a. Faktor pendukung

Beberapa faktor yang mendukung upaya guru PAI dalam menciptakan pembelajaran yang efektif di kelas berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

faktor pendukung upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SMP IT Insan Mulia Kotagajah yaitu:

- a) Lingkungan sekitar sekolah yang mendukung seperti lokasi sekolah yang jauh dari tempat keramaian, jalan sudah bagus sehingga siswa datang tepat waktu ke sekolah.
- b) Media belajar yang tersedia seperti laptop, proyektor, papan tulis, kapur/spidol dan lain sebagainya.

c) Kedisiplinan belajar siswa maupun guru sudah baik.⁷

Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah beliau menyatakan bahwa:

Faktor pendukung yang mendukung evektifitas pembelajaran di SMP IT Insan Mulia Kotagajah yaitu: Lingkungan sekolah jauh dari gangguan seperti suara bising, buku mata pelajaran yang memadai, dan disini guru, siswa dan staf memiliki kedisiplinan yang baik.⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat peneliti pahami bahwa dengan adanya faktor pendukung akan membantu upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar.

b. Faktor Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung upaya guru PAI dalam menciptakan pembelajaran yang efektif di kelas berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

Upaya guru PAI di sini dalam menciptakan lingkungan belajar seringkali terhambat oleh beberapa faktor penting. Salah satunya adalah kondisi kebersihan kelas yang kurang terjaga, yang membuat suasana belajar menjadi tidak nyaman dan kurang mencerminkan nilai-nilai Islami. Selain itu, sarana dan prasarana yang terbatas, seperti minimnya alat peraga, kondisi kelas yang panas menyulitkan guru dalam menyampaikan materi secara maksimal. Faktor keluarga juga menjadi kendala, terutama jika lingkungan rumah tidak mendukung pembiasaan nilai-nilai agama, sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁹

⁷ Wawancara dengan guru PAI Ibu Rini Rosita, S.Pd.I pada tanggal 17 Mei 2025

⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP IT Insan Mulia Kotagajah Bapak Agus Saptoni, S.TP, S.Pd pada tanggal 17 Mei 2025

⁹ Wawancara dengan guru PAI Ibu Rini Rosita, S.Pd.I pada tanggal 17 Mei 2025

Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah beliau menyatakan bahwa:

upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif sudah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi. Kami juga mengakui masih adanya hambatan, seperti keterbatasan fasilitas pendukung dan kurangnya keterlibatan keluarga dalam mendampingi siswa di rumah, yang berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran PAI secara menyeluruh.¹⁰

Sedangkan hasil wawancara yang kami lakukan dengan siswa mengatakan bahwa :

Guru PAI menyampaikan materi dengan cukup menyenangkan dan si sukai oleh siswa namun faktor penghambat lain dari efektivitas pembelajaran di kelas kami merasakan kelas yang sempit, kelas pada siang hari cukup panas sehingga kami tidak konsentrasi ketika mendengarkan materi yang di sampaikan guru PAI.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan siswa SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah diatas maka dapat peneliti pahami bahwa faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar dapat menyebabkan terganggunya proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SMP IT Insan Mulia Kotagajah. Oleh karena itu, perlu adanya cara untuk menanggulangi faktor penghambat tersebut supaya lingkungan belajar siswa menjadi kondusif dan terbebas

¹⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP IT Insan Mulia Kotagajah Bapak Agus Saptoni, S.TP, S.Pd pada tanggal 17 Mei 2025

¹¹ Wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII SMP IT Insan Mulia Kotagajah pada tanggal 17 Mei 2025

dari gangguan yang menyebabkan tidak efektifnya pembelajaran di kelas.

3. Cara atau Strategi Menanggulangi Faktor Hambatan Upaya Guru PAI Dalam Menciptakan Efektivitas Pembelajaran di Kelas

Upaya dalam menciptakan lingkungan belajar pasti terdapat faktor penghambat yang menjadikan lingkungan belajar tidak kondusif. Oleh karena itu, harus adanya cara untuk menanggulangi hambatan tersebut. Adapun cara menanggulangi faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SMP IT Insan Mulia Kotagajah yaitu:

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam beliau menyatakan bahwa:

Cara strategi yang menyelesaikan faktor penghambat guru dalam mengajar seperti faktor Kondisi bangunan sekolah yang sempit, panas dan kurang nyaman bisa di selesaikan dengan, selain itu faktor kelas kotor yang menghambat efektivitas pembelajaran di kelas dapat di selesaikan dengan memberikan contoh kepada siswa untuk membuang sampah pada tempatnya, memberikan nasihat apabila ditemukan siswa yang membuang sampah sembarangan, memberikan contoh kepada siswa untuk mencuci tangan sehingga siswa juga meniru, memberikan reward kepada petugas piket yang rajin dan bersih dalam membersihkan kelasnya. Sedangkan cara untuk menyelesaikan faktor hambatan dari luar seperti pengaruh lingkungan keluarga yang mengganggu efektivitas pembelajaran di kelas di butuhkan komunikasi antara guru PAI dan wali siswa.¹²

Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah beliau menyatakan bahwa:

Cara yang bisa dilakukan untuk menanggulangi faktor penghambat yaitu dengan cara merenovasi bangunan sekolah lebih luas lagi dan

¹² Wawancara dengan guru PAI Ibu Rini Rosita, S.Pd.I pada tanggal 17 Mei 2025

sarana prasarana yang belum ada di lengkapi, sedangkan untuk kebersihan kelas perlu adanya kerjasama antara guru dan siswa dalam membersihkan kelas.¹³

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa, bagaimana gambaran secara umum menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar. Cukup berhasil dan maksimal, dibuktikan dengan penelitian di SMP IT Insan Mulia Kotagajah yang telah melibatkan beberapa unsur yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah penulis uraikan di atas berdasarkan realita yang ada. Maka pada bagian ini penulis akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan pembelajaran di kelas SMP IT Insan Mulia Kotagajah.

C. Pembahasan

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran strategis dalam menciptakan dan menjaga efektivitas pembelajaran di lingkungan sekolah, khususnya dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Hasil penelitian di SMP IT Insan Mulia Kotagajah menunjukkan bahwa guru PAI telah melakukan berbagai upaya nyata dalam meningkatkan efektivitas

¹³Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP IT Insan Mulia Kotagajah Bapak Agus Saptoni, S.TP, S.Pd pada tanggal 17 Mei 2025

pembelajaran, yang dapat dikategorikan dalam tiga aspek utama: perencanaan pembelajaran, penataan lingkungan belajar fisik dan nonfisik, serta strategi dalam mengatasi hambatan pembelajaran.

1. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Perencanaan Pembelajaran yang Matang

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan usaha pencegahan (preventif) yaitu diantaranya merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh yang tertulis maupun tidak tertulis, menata lingkungan fisik, dan menata lingkungan nonfisik.

a. Merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh yang tertulis maupun tidak tertulis

Guru PAI di SMP IT Insan Mulia Kotagajah melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan baik, tidak hanya secara administratif (seperti penyusunan RPP, silabus, prota, dan prosem), tetapi juga melalui pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang fleksibel dan adaptif. Perencanaan yang matang ini mencerminkan profesionalitas guru dalam mempersiapkan proses belajar agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

b. Penataan Lingkungan Fisik Kelas

Pengaturan tempat duduk siswa yang variatif menjadi salah satu strategi untuk menjaga semangat dan kenyamanan belajar siswa. Selain itu, pengaturan jarak antar siswa bertujuan untuk meminimalisir gangguan seperti mengobrol saat pembelajaran

berlangsung. Hal ini menunjukkan perhatian guru terhadap kenyamanan dan ketertiban ruang kelas sebagai faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

c. Penataan Lingkungan Nonfisik

Lingkungan nonfisik, seperti suasana emosional dan hubungan sosial dalam kelas, juga mendapat perhatian serius dari guru PAI. Sikap guru yang sabar, adil, dan bersahabat mendorong tumbuhnya iklim belajar yang positif. Strategi pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, seperti bermain sambil belajar, digunakan untuk meningkatkan fokus dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat guru PAI dalam Mengatasi Efektivitas Pembelajaran

a. Faktor Pendukung

Beberapa kondisi yang mendukung upaya guru PAI antara lain:

- 1) Lingkungan sekolah yang tenang dan jauh dari kebisingan.
- 2) Tersedianya sarana dan media pembelajaran yang memadai.
- 3) Kedisiplinan siswa dan guru yang sudah baik.

Faktor-faktor ini menciptakan landasan yang kuat bagi guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang efektif.

b. Faktor Penghambat

Meskipun terdapat banyak faktor pendukung, guru PAI juga menghadapi beberapa kendala, antara lain:

- 1) Ruang kelas yang sempit dan panas sehingga mengganggu konsentrasi siswa.
- 2) Kebersihan kelas yang kurang terjaga.
- 3) Sarana pembelajaran yang masih terbatas.
- 4) Minimnya dukungan dari lingkungan keluarga siswa dalam hal pembiasaan nilai-nilai agama.

Hambatan-hambatan ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang berada di luar kendali langsung guru.

3. Strategi Mengatasi Hambatan Guru PAI

Guru PAI menunjukkan sikap proaktif dalam mengatasi berbagai hambatan dengan cara-cara berikut:

- a. Dalam mengatasi lingkungan fisik dan mengatasi kelas yang kotor Guru bisa memberikan contoh nyata kepada siswa dalam menjaga kebersihan, serta memberi penghargaan kepada siswa yang disiplin dan bertanggung jawab.
- b. Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana untuk mengatasi hambatan efektivitas pembelajaran di kelas dapat di selesaikan dengan dukungan Kepala sekolah yang merencanakan renovasi ruang belajar dan pelengkapan sarana.
- c. Kolaborasi dengan orang tua siswa, Guru PAI menjalin komunikasi dengan wali siswa untuk mengatasi pengaruh negatif dari lingkungan keluarga yang kurang mendukung.

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Insan Mulia Kotagajah telah menjalankan upaya secara optimal dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Upaya mereka tidak hanya sebatas pada aspek teknis pembelajaran, tetapi juga menyentuh aspek emosional dan spiritual peserta didik. Meskipun terdapat beberapa hambatan, guru mampu merespons dengan strategi yang tepat dan bersinergi dengan pihak sekolah serta orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan proses pembelajaran PAI sangat bergantung pada komitmen guru, dukungan lingkungan sekolah, serta keterlibatan semua pihak yang berkepentingan dalam pendidikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Efektivitas Pembelajaran di Kelas pada Peserta Didik SMP IT Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah. Berdasarkan data yang di dapatkan melalui observasi dan wawancara di dapatkan kesimpulan bahwa Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan efektivitas pembelajaran di SMP IT Insan Mulia Kotagajah yaitu:

1. Merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh yang tertulis maupun tidak tertulis

Guru PAI di SMP IT Insan Mulia Kotagajah telah merancang kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, program tahunan (prota), program semester (prosem), serta jurnal pembelajaran. Selain itu, guru juga menyusun metode dan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

2. Menata Lingkungan Fisik Kelas

Guru PAI berperan aktif dalam menciptakan suasana kelas yang nyaman dengan menata ruang kelas secara efektif. Hal ini dilakukan melalui pengaturan tempat duduk siswa yang bervariasi dan menjaga jarak antar

siswa untuk mencegah gangguan selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah agar siswa dapat berkonsentrasi dan lebih semangat dalam mengikuti pelajaran.

3. Menata Lingkungan Nonfisik

Guru juga berupaya menciptakan suasana psikologis dan sosial yang positif. Hal ini dilakukan dengan menunjukkan sikap sabar, adil, tidak mudah marah, serta menjalin hubungan yang bersahabat dengan siswa. Guru juga menggunakan pendekatan belajar yang menyenangkan seperti permainan edukatif agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran..

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Insan Mulia Kotagajah telah melaksanakan upaya yang optimal dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan kondusif, baik dari sisi teknis, emosional, sosial, maupun spiritual. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari sinergi antara guru, siswa, pihak sekolah, serta orang tua dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti memberikan saran dan masukan yang mungkin bermanfaat terutama bagi pihak-pihak yang bersangkutan yakni sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah SMP IT Insan Mulia Kotagajah

Sekolah merupakan tempat bagi siswa belajar, mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, sekolah mempunyai kewajiban untuk menyediakan fasilitas belajar yang memadai, lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.

2. Guru

Bagi guru PAI SMP IT Insan Mulia Kotagajah diharapkan untuk lebih baik lagi dalam upaya menciptakan efektivitas pembelajaran di kelas. Sehingga lingkungan belajar siswa di sekolah menjadi efektif dan menyenangkan.

3. Siswa

Kepada siswa tetap semangat belajar meskipun dengan lingkungan belajar yang kurang efektif Jangan jadikan faktor penghambat sebagai halangan untuk belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Nur Uhbiyati. Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.
- Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriyono. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Aziz Hasibuan, Abdul. "Kontribusi Lingkungan Belajar dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah." *Jurnal Tarbiyah* 25, no. 02 (2018).
- Budiyanto, Mangun. Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- Bungin, Burhan. Metodologi Penelitian Kualitatif : Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Daradjat, Zakiah. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Desi Darmawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 13.
- Fadhilaturrahmi. "Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar" 02, no.02 (2018).
- Hamalik, Oemar. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Hamzah, dan Nina Lamatenggo. Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Mempengaruhi. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Harjali. "Startegi Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 23, no. 1 (2016).
- Hasbullah. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Hawi, Akmal. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kadir, Abdul. Dasar-Dasar Pendidikan. Jakarta: Prendamedia Grup, 2012.
- Kamus Pusat Bahasa. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Kompri. Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik. Bandung: ALFABETA, 2014.

- Mariyana, Rita, Ali Nugraha, dan Yeni Rachmawati. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Marzuki. *Skripsi Peran Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Di SD Tarbiyatul Islam Kertosari Ponorogo Tahun 2018*. Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mujiyah. "Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif Bagi Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik." *Dinamika Pendidikan* 04, no. 1 (1999).
- Murjani, 'Prosedur Penelitian Kuantitatif', *Cross Border* 5, no. 1 (Manc 2022).
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Oemar Hamalik, "Artikel Ilmiah Melon," *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:PT. Bumi Aksara., 2013.
- Purwanto, M Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Renny Paramita Permatasari, *Skripsi Peran Guru Ekonomi Dalam Mewujudkan Suasana Belajar Yang Kondusif Di SMA Negeri 4 Tangerang Selatan* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010).
- Sarbini, dan Nina Lamatenggo. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Sugiman. *Skripsi Upaya Sekolah dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif di SMP Negeri 3 Kemangkon Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2009.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Syafaat, Aat, Sohari Sahrani, dan Muslih. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Wahyudi, Imam. Mengejar Profesionalisme Guru. Jakarta: Prestasi Pusta Karya, 2012.

Zaturrahmi. "Lingkungan Belajar Sebagai Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur." E-Tech 07, no. 4 (2019).

Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yuniarti, dan Imam Mustofa. Pedoman Penulisan Skripsi. Metro: IAIN Metro, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1459/In.28.1/J/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr.Yuyun Yunita, M.Pd.I (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: RISKI ALI MUSTOFA
NPM	: 2101012033
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DI KELAS BAGI PESERTA DIDIK DI SMP IT INSAN MULIA KOTAGAJAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Mei 2025
Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh

Lampiran 2. Outlane skripsi

OUTLINE

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PEMBELAJAR DI KELAS BAGI PESERTA DIDIK DI SMP IT INSAN MULIA KOTAGAJAH**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat penelitian
- D. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
 2. Jenis-Jenis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
 3. Pentingnya Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
- B. Lingkungan Belajar
1. Pengertian Lingkungan Belajar
 2. Faktor-Faktor Lingkungan Belajar
 3. Faktor-Faktor Lingkungan Belajar
- C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan efektivitas pembelajaran

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - A. Sejarah Singkat Berdirinya SMP IT Insan Mulia Kotagajah
 - B. Visi dan Misi SMP IT Insan Mulia Kotagajah
 - C. Keadaan Guru dan Karyawan SMP IT Insan Mulia Kotagajah
 - D. Keadaan Peserta Didik SMP IT Insan Mulia Kotagajah

E. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP IT Insan Mulia Kotagajah

F. Struktur Organisasi SMP IT Insan Mulia Kotagajah

2. Deskripsi Hasil Data Penelitian

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

B. Efektivitas Pembelajaran

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 197502212009011003

Metro, 07 April 2025
Peneliti



Riski Ali Mus Tofa
NPM. 2101012033

Lampiran 3. Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PEMBELAJAR DI KELAS BAGI PESERTA DIDIK DI SMP IT
INSAN MULIA KOTAGAJAH

A. Wawancara

1. Pedoman Wawancara (Interview) dengan Guru PAI SMP IT Insan Mulia Kota Gajah

Lembar Wawancara

Nama Narasumber :

Alamat :

Hari/Waktu :

- a. Apakah di Kelas Sudah Ada Meningkatkan Eektivitas pembelajran?
- b. Bagaimana Upaya yang anda lakukan dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran?
- c. Apa Saja Metode dan strategi pembelajaran yang anda gunakan dalam proses pembelajaran?
- d. Apa saja Faktor Pendukung dan penghambat upaya meningkatkan Efektivitas Pembelajaran?
- e. Bagaimana cara menanggulai factor penghambat upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran?

**2. Pedoman wawancara (interview) dengan kepala Sekolah SMP IT Insan
Mulia Kota Gajah**

Lembar Wawancara

Nama Narasumber :

Alamat :

Hari/Waktu :

- a. Bagaimana upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran ?
- b. Adakah Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Meningkatkan Efektivitas pembelajaran?
- c. Apa Saja factor pendukung dan factor penghambat upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran?
- d. Bagaimana cara Atau Strategi Guru PAI dalam Menanggulangi faktor penghambat Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran?

**3. Pedoman Wawancara (interview) dengan siswa SMP IT Insan Mulia
Kota Gajah**

Lembar Wawancara

Nama Narasumber : Danang Nugroho SANGAS/
Alamat : Tulong KALALO, Karangah
Hari/Waktu :

- a. Apakah anda menyukai mata pembelajaran PAI?
- b. Apakah Cara mengajar Guru PAI menyenangkan?
- c. Apakah Anda Antusias dan memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung?
- d. Bagaimana upaya Guru PAI dalam meningkatkan Efektivitas pembelajaran?
- e. Apakah materi pembelajaran yang di ajarkan guru PAI mudah dipahami?
- f. Apa Saja faktor pendukung dan faktor penghambat meningkatkan Efektivitas pembelajaran?

B. OBSERVASI

1. Pedoman Observasi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Efektivitas pembelajaran Di kelas Bagi Peserta Didik Di SMP IT Insan Mulia Kotagajah

Lembar Observasi

NO	Hal yang diamati	Keterangan
1	Mengamati secara langsung Kegiatan-kegiatan Dalam Meningkatkan Efektivitas pembelajaran Di SMP IT Insan Mulia Kotagajah	
2	Mengamati siswa sejauh mana upaya guru PAI dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SMP IT Insan Mulia Kotagajah	
3	Mengamati dan berinteraksi dengan guru PAI untuk mengetahui upaya guru PAI dalam Meningkatkan Efektivitas pembelajaran di SMP IT Insan Mulia Kota Gajah	

C. DOKUMENTASI

1. Dokumentasi tentang sejarah berdirinya SMP IT Insan Mulia Kotagajah.
2. Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan SMP IT Insan Mulia Kotagajah.
3. Dokumentasi Tentang letak geografis SMP IT Insan Mulia Kota Gajah.

4. Dokumentasi Tentang Keadaan Siswa, Guru, dan Karyawan di SMP IT Insan Mulia Kotagajah.
5. Dokumentasi tentang Keadaan sarana dan prasarana SMP IT Insan Mulia Kotagajah
6. Dokumentasi struktur organisasi SMP IT Insan Mulia Kotagajah.
7. Mendokumentasikan dalam bentuk foto terkait kegiatan penelitian yang dilaksanakan di SMP IT Insan Mulia Kotagajah.

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Yuvun Yunita, M.Pd.I

NIP. 19861223 20202 2 003

Metro, 10 September 2024

Peneliti



Riski Ali Mustofa

NPM. 2101012033

Lampiran 4. Hasil wawancara

Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam

SMP IT Insan Mulia Kotagajah

1. Apakah Di Kelas Sudah Ada Meningkatkan Efektivitas pembelajaran?

Efektivitas Pembelajaran DI sekolah saat ini sudah di terapkan cukup baik tetapi ada beberapa faktor menjadikan ibu kurang puas karena mata pelajaran pai sendiri di waktu siang hari jadi anak-anak diwaktu siang sendiri pada mengantuk,ketika ibu sudah menyiapkan media yang sangat baik,anak-anak sendiri kurang antusias dalam pembelajaran. Ada berapa anak juga terkadang ibu sudah masuk kelas tetapi beberapa anak masih diluar kelas belum siap mengikuti mata pelajaran ibu.

2. Bagaimana Upaya Yang Ibu Lakukan dalam Meningkatkan Efektivitas pembelajaran?

A.) Merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh yang tertulis maupun tidak tertulis.

Guru harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karena setiap sebelum mulai mengajar RPP akan diperiksa terlebih dahulu, membuat jurnal pembelajaran yang dikumpulkan ke kepala sekolah setiap hari Sabtu dan Minggu kemudian satu bulan sekali dikumpulkan ke Korwil, membuat progta dan progsa. Mengelola kelas dengan baik seperti urutan belajar harus disesuaikan.

B.) Menata Lingkungan Fisik

Pengaturan Tempat Duduk Siswa Ketika setiap pembelajaran Dirubah-ubah supaya setiap pembelajaran tidak bosan jenuh saat mendengarkan pembelajaran

C.) Menata lingkungan nonfisik

Supaya siswa suka dengan cara mengajar yaitu menjadi guru jangan suka marah-marah, harus bersabar, harus memiliki sifat bersahabat baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan siswa supaya siswa tidak merasa takut dengan gurunya. Contohnya jika siswa bermain terkadang guru ikut bergabung memainkan permainan.

3. Apa Saja Metode Dan Strategi Pembelajaran Yang Ibu Gunakan Dalam Proses Pembelajaran?

Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi, oleh karena itu setiap pertemuan guru menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda supaya siswa tidak merasa bosan. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, dikte, penugasan, tanya jawab, untuk tugas rumah biasanya siswa diberikan tugas kerja kelompok seperti materi Asmaul Husna, siswa diberikan tugas untuk membuat kerajinan menuliskan Asmaul Husna kemudian di warnai dan di pajang di kelas.

4. Apa Saja faktor Pendukung Dan Penghambat Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran?

Faktor pendukung Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Efektivitas pembelajaran?

- A.) Lingkungan sekitar sekolah yang mendukung seperti lokasi sekolah yang jauh dari tempat keramaian, jalan sudah bagus sehingga siswa datang tepat waktu ke sekolah.
- B.) Media belajar yang tersedia seperti laptop, proyektor, papan tulis, kapur/spidol dan lain sebagainya.
- C.) Kedisiplinan belajar siswa maupun guru sudah baik.

Faktor Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran:

- A.) Mata Pelajaran Siang hari
- B.) Siswa Yang berkebutuhan Khusus
- C.) Faktor Keluarga Siswa
- D.) Kebersihan Kelas

5. Bagaimana cara menanggulangi faktor penghambat upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran?

Cara menanggulangi faktor penghambat upaya dalam meningkatkan Efektivitas pembelajar untuk masalah kebersihan kelas yaitu untuk satu kelas maka tanggung jawab kebersihan kelas di tanggung kelas tersebut, memberikan contoh kepada siswa untuk membuang sampah pada tempatnya, memberikan nasihat jika ditemukan siswa membuang sampah sembarangan, memberikan reward kepada petugas piket yang rajin dan bersih dalam membersihkan kelasnya. Upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran harus dilakukan secara kolaboratif dan berkelanjutan, dengan melihat setiap faktor penghambat sebagai peluang untuk perbaikan.

Keterlibatan aktif semua pihak (guru, siswa, orang tua, sekolah, dan pemerintah) sangat penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang optimal.

Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah

SMP IT Insan Mulia Kotagajah

1. Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam meningkatkan evektifitas Pembelajaran?

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan evektifitas Pembelajaran yaitu dengan melakukan disiplin masuk mulai dari jam 07.00 karena sebelum jam mata pelajaran dimulai diadakan muatan lokal, terutama pelajaran KPK, memberikan pelajaran bagi guru-guru yaitu pelajaran agama kelas kecil BPI kelas besar menghafal surat-surat pendek Guru harus membuat prokta (program tahunan), prosa (program semester), RPP, silabus dan daftar nilai-nilai siswa. Untuk Guru Memberikan yang Terbaik dalam pembelajaran, memberikan media pembelajaran menarik, memberikan contoh dalam pelaksanaan sholat sunah, Datang Kesekolah Tepat Waktu.

2. Adakah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar?

Dalam mendukung upaya guru meningkatkan efektivitas belajar di kelas Untuk penataan lingkungan fisik seperti pengaturan tempat duduk yaitu jarak antara tempat duduk siswa dengan siswa lainnya di berikan jarak supaya siswa tidak ngobrol dengan temannya ketika guru menjelaskan. Guru Pendidikan Agama Islam orangnya sabar sekali menghadapi kami yang sering ribut dikelas, beliau selalu mempunyai strategi supaya kami selalu memperhatikan guru yang sedang menjelaskan di depan kelas

dengan cara belajar dengan permainan, dan beliau juga berperilaku adil kepada semua siswa tidak berpihak pada salah satu pihak.

3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar?

Faktor pendukung yang mendukung epektifitas pembelajaran di SMP IT Insan Mulia Kotagajah yaitu: Lingkungan sekolah jauh dari gangguan seperti suara bising, buku mata pelajaran yang memadai, dan disini guru, siswa dan staf memiliki kedisiplinan yang baik.

upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif sudah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi. Kami juga mengakui masih adanya hambatan, seperti keterbatasan fasilitas pendukung dan kurangnya keterlibatan keluarga dalam mendampingi siswa di rumah, yang berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran PAI secara menyeluruh.

4. Bagaimana cara atau strategi guru PAI dalam menanggulangi faktor penghambat upaya menciptakan lingkungan belajar ?

Cara yang bisa dilakukan untuk menanggulangi faktor penghambat yaitu dengan cara merenovasi bangunan sekolah lebih luas lagi dan sarana prasarana yang belum ada di lengkapi, sedangkan untuk kebersihan kelas perlu adanya kerjasama antara guru dan siswa dalam membersihkan kelas.

Hasil Wawancara dengan Siswa SMP IT Insan Mulia Kotagajah

1. Apakah anda menyukai mata pelajaran PAI ?

Iya saya suka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena mata pelajaran agama mudah di pahami seperti belajar Aqidah Akhlak.

2. Apakah cara mengajar guru PAI menyenangkan ?

Menyenangkan, karena guru Pendidikan Agama Islam orangnya baik, sabar, tidak suka marah-marah.

3. Apakah anda antusias dan memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung ?

Memperhatikan, karena kalau tidak memperhatikan tidak paham. Tetapi terkadang teman-teman ribut mengajak ngobrol jadi tidak fokus memperhatikan.

4. Bagaimana upaya guru PAI dalam menciptakan lingkungan belajar?

Masuk memberikan salam berdoa kemudian belajar dan memberikan tugas terkadang menghafalkan surat-surat pendek.

5. Apakah materi pembelajaran yang di ajarkan guru PAI mudah dipahami?

Mudah, tetapi terkadang susah ketika disuruh menghafal surat-surat pendek.

6. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat lingkungan belajar?

Faktor penghamabatnya kelas sempit, kelasnya juga sering kotor

Lampiran 5. Bebas pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-369/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RISKI ALI MUSTOFA
NPM : 2101012033
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101012033.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Guffoni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

Lampiran 6. Surat Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4425/In.28/J/TL.01/10/2024
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMP IT INSAN
MULIA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP IT INSAN MULIA berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RISKI ALI MUSTOFA**
NPM : 2101012033
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENCiptakan LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDUSIF
BAGI PESERTA DIDIK DI SMP IT INSAN MULIA
KOTAGAJAH

untuk melakukan prasurvey di SMP IT INSAN MULIA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP IT INSAN MULIA untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Oktober 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 7. Surat balasan izin Prasurvey



**YAYASAN INSAN MULIA KOTAGAJAH LAMPUNG
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU (SMPIT)
INSAN MULIA KOTAGAJAH**

NSS 202120208194, NPSN. 69878676, NA. JSIT 2.01.02.03.002
Jalan Krisna, Dusun Srirahayu II, Kel. Kotagajah Timur, Kec. Kotagajah, Kab. Lampung Tengah
082278345689. 34153. E-mail : smpit.imkoga@yahoo.com



Kotagajah, 04 November 2024

Nomor : 420/235/SB/SMPIT-IM/C.23/XI/2024
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Observasi Prasurvey Penelitian Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di -

Tempat

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMPIT Insan Mulia Kotagajah Lampung menerangkan bahwa :

Nama : 1. Misbakhul Amri
2. Riski Ali Mustofa
NPM : 1. 2101011057
2. 2101012033
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam (PAI)

Memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan Prasurvey Penelitian Skripsi/Tugas Akhir di SMPIT Insan Mulia Kotagajah Lampung.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kotagajah, 04 November 2024
Kepala Sekolah,

Saptomi, S.T.P., S.Pd.
N.P. 2155770671130153

Lampiran 8. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1497/In.28/D.1/TL.00/05/2025
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP IT INSAN MULIA
KOTAGAJAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1496/In.28/D.1/TL.01/05/2025, tanggal 14 Mei 2025 atas nama saudara:

Nama : **RISKI ALI MUSTOFA**
NPM : 2101012033
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP IT INSAN MULIA KOTAGAJAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP IT INSAN MULIA KOTAGAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DI KELAS BAGI PESERTA DIDIK DI SMP IT INSAN MULIA KOTAGAJAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Mei 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 9. Surat balasan Research



SURAT KETERANGAN

Nomor: 420/427/SB/SMPIT-IM/V/2025

Perihal : Balasan Permohonan Izin Research

Kepada Yth.
Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di –
Tempat

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Mulia Kotagajah menerangkan bahwa :

Nama : RISKI ALI MUSTOFA
NPM : 2101012033
Jurusan : S1 - Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan research/survey di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah Lampung dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran di Kelas bagi Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kotagajah, 27 Mei 2025
Kepala Sekolah

Agus Saptomi, S.T.P., S.Pd.
NIP. -

Lampiran 10. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1496/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RISKI ALI MUSTOFA**
NPM : 2101012033
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SMP IT INSAN MULIA KOTAGAJAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DI KELAS BAGI PESERTA DIDIK DI SMP IT INSAN MULIA KOTAGAJAH".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Agus Saptomi, S.T.P., S.Pd.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Mei 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007**

Lampiran 11. Kartu Konsultasi bimbingan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Riski Ali Mustofa
 NPM : 2101012033

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	SELASA 5/11 5/24	Landasan teori di Pet baiki Rumusan MASALAH Perincian di Rapihkan dan di Pet baiki Kemungkinan hasil kawasan cara atau observasi di dalam latar belakang masalah	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780114 200710 1 003

Dosen Pembimbing


 Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
 NIP. 19861223 202012 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Riski Ali Mustofa
 NPM : 2101012033

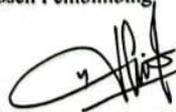
Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 12/11 24	Perbaiki pada penulisan di bagian SPAS: Penulisan di landasi teori di Perbaiki sesuai dengan buku Redoman Perbaiki identitas masalah	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
 NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Riski Ali Mustofa
NPM : 2101012033

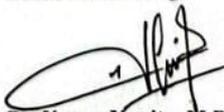
Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 26/11 /12.	Cari referensi yang up to date, buku terbitan shtn terakhir.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Riski Ali Mustofa
NPM : 2101012033

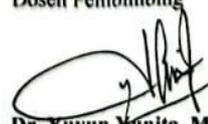
Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		Acc untuk Seminar Proposal	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Riski Ali Mustofa
NPM : 2101012033

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		<p>1. Daftar Isi: ikuti outline yang sudah di ACE</p> <p>2. Pelajari kutipan langsung dan tidak langsung</p> <p>3. berikan catatan kaki</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Riski Ali Mustofa
NPM : 2101012033

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		ACC BAB I-III Unggah ke APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Riski Ali Mustofa
NPM : 2101012033

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		Perbaiki APD cek dan revisi kembali. Perhatikan APD harus jelas dan mudah dipahami;	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Riski Ali Mustofa
NPM : 2101012033

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		ACC APD Lansubriset	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Riski Ali Mustofa
NPM : 2101012033

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 17 Maret	Penuliran judul diperbaiki, ada kesalahan penuliran Tambahkan beberapa teori	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0193

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I.
NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Riski Ali Mustofa
NPM : 2101012033

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13/05/2015	Cari Tambahan Referensi Telusur Analisis Data di perbaiki	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I.

NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Riski Ali Mustofa
NPM : 2101012033

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 20/03/2021	Cari Teori Tentang penentuan sampel dari seluruh populasi Penulisan footnote dan perbaikan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I.
NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Riski Ali Mustofa
NPM : 2101012033

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 14/09/2025	Lampirkan Bukti Wawancara Penulisan kata pengantar dan perbaita	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0194

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I.
NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Riski Ali Mustofa
NPM : 2101012033

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Amin 05/05/2021	Tulis jumlah siswa di masing-masing kelas Pengumuman daftar pustaka di perbaiki	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 0194

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I.

NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Riski Ali Mustofa
NPM : 2101012033

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 8 / 10 / 19	Buat Abstrak	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Riski Ali Mustofa
NPM : 2101012033

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	2/06 25	ACE BAB IV - V - DAFTAR MUKA QOSAH	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 19861223 202012 2 003

Lampiran 12. Cek hasil Turnitin

UPAYA GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN DI KELAS BAGI
PESERTA DIDIK DI SMP IT INSAN
MULIA KOTAGAJAH

by turnitin 1

Submission date: 02-Jun-2025 10:06AM (UTC-0500)

Submission ID: 2640104972

File name: fiks_revisi_skripsi_topa.docx (2.03M)

Word count: 13228

Character count: 91755



Karakter (PPK) Berbasis Budaya Islami
Sekolah di MI Muhammadiyah Sidorejo
Bandongan", JPPM (Jurnal Pengabdian dan
Pemberdayaan Masyarakat), 2020
Publication

55	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1%
56	jurnal.iaibafa.ac.id Internet Source	<1%
57	adoc.pub Internet Source	<1%
58	juangtara057.wordpress.com Internet Source	<1%
59	mafiadoc.com Internet Source	<1%
60	www.voa-islam.com Internet Source	<1%
61	zukhrufarisma.wordpress.com Internet Source	<1%
62	zumfiardiblog.wordpress.com Internet Source	<1%
63	Eksa Dwiandra Putra, Muhammad Bakhruddin, Hayumuti Hayumuti. "Strategy of Islamic Religious Education Teachers to Prevent Radicalism from Emerging at SMP Muhammadiyah 12 GKB Gresik", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2025 Publication	<1%

repository.usd.ac.id

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI KELAS BAGI
PESERTA DIDIK DI SMP IT INSAN MULIA KOTAGAJAH

ORIGINALITY REPORT

19%	19%	11%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	123dok.com Internet Source	3%
3	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	rickyraldi120.blogspot.com Internet Source	1%
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
9	Ahmad Bustomi, Shindia Ramadan, M. Ali, Amrullah Amrullah. "Analisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Lingkungan Belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kec. Seputih Banyak", Elementary : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 2022	<1%

	Internet Source	<1%
36	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
37	zombiedoc.com Internet Source	<1%
38	Aina Winiya, Amini Amini, Alfiana Daulay, Wan Muhammad Ichlasul Amal, Wilma Dearní Ocenia. "Peran Guru IPS Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Siswa SMP Al-Washliyah 42 Berastagi", El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2023 Publication	<1%
39	Latifah Dwi Lestari, Heri Cahyono, Prabowo Adi Widayat. "ADAPTASI REMAJA MUSLIM DALAM MENGHADAPI DIGITALISASI AGAMA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKALONGAN", PROFETIK: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, 2024 Publication	<1%
40	repository.fkip.unja.ac.id Internet Source	<1%
41	Minda Siti Solihah, Encu M Syamsul, Syafa'atun Nahriyah. "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP IT TAZKIA INSANI", Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam, 2023 Publication	<1%
42	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%

22	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
24	ilmurahmad.blogspot.com Internet Source	<1 %
25	ml.scribd.com Internet Source	<1 %
26	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
28	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
29	ejournal.urindo.ac.id Internet Source	<1 %
30	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
31	waraqat.assunnah.ac.id Internet Source	<1 %
32	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Semarang Student Paper	<1 %
34	repository.uinib.ac.id Internet Source	<1 %
35	anzdoc.com	

Dokumentasi wawancara dengan Kepala Sekolah SMP IT Insan Mulia

Kotagajah Bapak Agus Saptoni,S.TP, S.Pd



Wawancara dengan guru PAI Ibu Rini Rosita, S.Pd.I



Dokumentasi Wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII SMP IT Insan Mulia Kotagajah



Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rizki Ali Mustofa mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam berasal dari Desa Sumber Rejo, Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah. Penulis lahir di Lampung Utara, 10 Juli 2003. Putra kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Tugimin dan Ibu Taslimah. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Atap pada Tahun 2015, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP IT Insan Mulia Batanghari yang lulus pada tahun 2018, Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di SMKN 3 Metro dan lulus pada Tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Jurai Siwo Lampung pada tahun 2021. Penulis juga menjadi salah satu santri di pondok pesantren Darussalam kota metro. Semoga Allah menjadikan ilmu yang penulis dapat menjadi ilmu yang bermanfaat, mampu penulis amalkan dengan sebaik-baiknya, bagi masyarakat, agama, bangsa dan Negara.